BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Setelah melalui proses analisis, observasi dan berbagai pembahasan, maka simpulan penelitian terhadap "Pola Komunikasi Komunitas Telusuri Jalur Liar (TERJAL) Bandung Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya" adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi vertikal terdiri dari *upward communication* dan *downward communication*. Dimana *upward communication* yang terjadi seperti memberikan kritik, saran, memecahkan isu, keluhan, memberikan laporan, pengajuan program, dan *downward communication* yang di lakukan oleh komunitas TERJAL Bandung seperti memberikan laporan, mengajuan program, memberi informasi, memberi perintah, memberikan motivasi, dan memecahkan masalah. Komunikasi Horizontal yang dilakukan oleh Komunitas TERJAL Bandung berupa saling berbagi informasi mengenai memecahkan masalah, membina hubungan melalui kegiatan bersama, dan *Sharing.* Tujuannya agar sesama anggota dapat saling memahami. Dengan cara komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal yang dilakukan oleh komunitas TERJAL Bandung sudah cukup baik, dapat dilihat dari

kedekatan antara ketua dan anggota dari komunitas TERJAL ada suatu keterbukaan tanpa membatasi sikap antara ketua atau pengurus dan anggotanya.

2. Hambatan komunikasi pesan yang dimanipulasi oleh ketua TERJAL Bandung sangat sering dilakukan, hal tersebut dilakukan untuk kebaikan anggota juga, khususnya untuk menghindari keributan. Hambatan berupa bahasa pun dialami oleh komunitas TERJAL Bandung, karena anggota maupun tamu dari TERJAL Bandung tidak semuanya dari suku Sunda, sehingga tidak semuanya mengerti bahasa Sunda dan juga adanya perbedaan umur.

3. Adanya peranan jaringan yang terstruktur dan saling berkaitan antara satu sama lain, memperlihatkan bahwa, Pola Komunikasi TERJAL sudah cukup baik dan tidak begitu rumit, karena jumlah anggotanya yang tidak begitu banyak, sehingga dapat menjadikan komunitas ini semakin solid, dengan begitu komunikasi yang terjalin sesuai dengan tujuan mereka yaitu ingin mempertahankan solidaritas anggotanya.

5.2 SARAN

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Komunitas Telusuri Jalur Liar (TERJAL) Bandung

a. Untuk mempermudah mendapatkan segala sesuatu informasi tentang TERJAL Bandung, buatlah jenis kegiatan selain hanya menjadi *Leader* komunitas lain, akan tetapi membuat *event* tunggal TERJAL agar masyarakat mengetahui bahwa TERJAL Bandung adalah komunitas sepeda yang bernilai positif.

b. Dalam lingkungan suatu organisasi (yang merupakan suatu lingkungan sosial), TERJAL dituntut memberikan gambaran kehidupan yang baik. Seharusnya suatu komunitas bisa mengkomunikasikan segala informasi kepada seluruh anggotanya dengan dilandasi fakta-fakta yang ada. Selain itu juga ketua atau pengurus TERJAL harus selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh anggotanya.

c. Peran ketua dan pengurus TERJAL harus berada di tengah-tengah anggota, misalnya dengan tidak membeda-bedakan setiap anggota yang satu dengan anggota yang lain, dan apabila ketika ada salah satu anggota TERJAL yang melakukan suatu kesalahan, baik itu masalah internal maupun eksternal, ketua dan pengurus dituntut dapat mengarahkan anggotanya dan memberitahukan kesalahan beserta alasan yang tepat.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang komunikasi secara umum dan penelitian di bidang dan kajian yang sama. Serta dapat memberikan inspirasi baru untuk mengembangkan solidaritas pada sebuah komunitas.
b. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi-referensi lain lebih banyak lagi, sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru yang lebih luas dan mendalam.